

Gerakan Agama untuk Perubahan Iklim



**Disampaikan dalam Forum “Pojok Iklim, 24 Mei 2017
Di Gedung Manggala Wanabakti**

Fachruddin M. Mangunjaya

*Center for Islamic Studies,
Universitas Nasional*

Isi Presentasi

- Mengapa Melibatkan Agama untuk Perubahan Iklim?
- Faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku
- Tujuh Elemen Kunci Kontribusi Agama agama
 - Divest Invest Movement
 - Beberapa contoh aksi
 - Kesimpulan

Perkenalan Fachruddin Majeri Mangunjaya



Ketua Pusat Pengajian Islam Universitas Nasional, Staff Pengajar pada Fakultas Biologi dan Sekolah Pasca Sarjana UNAS. The Climate Leader of The Climate Reality Project (TCRP), S1 (Drs), Fak Biologi UNAS, S2 (Msi) Biologi Konservasi (UI) dan S3 (PhD) Program Studi Lingkungan dan Manajemen Sumberdaya Alam(PSL), Institut Pertanian Bogor (IPB). Anggota International Society for the Study of Religion and Nature and Culture (ISSRNC) www.religionandnature.com dan Forum on Religion and Ecology (<http://fore.research.yale.edu/religion/>). Menulis 20 buah buku lingkungan diantaranya, *Hidup Harmonis Dengan Alam* (Yayasan Obor Indonesia, 2006), *Menanam Sebelum Kiamat: Islam, Ekologi dan Gerakan Lingkungan*, Editor. (Yayasan Obor Indonesia, 2007). Bertahan di Bumi: Gaya Hidup Menghadapi Perubahan Iklim (YOI, 2008); *Khazanah Alam* (YOI, 2009). Salah seorang yang diundang sebagai aktifis agama dan lingkungan di Windsor Celebration 2009 (www.windsor2009.org), dan Drafting Team Islamic Declaration for Global Climate Change, Istanbul 2015.

Why?

- Mengapa Melibatkan Agama untuk Perubahan Iklim:
 - Konstituen pemeluk agama adalah nyata.
 - Di Indonesia, ada enam agama ‘resmi’: Islam, Kristiani (Katolik dan Protestan), Hindu, Budha dan Konghuchu, dengan total pemeluk 240juta.
 - Di Asia saja, ada 3 miliar manusia memeluk tiga mayoritas agama: Hindu dan Budha di India, Konghuchu di Cina dan Islam di Asia Tenggara dan Asia Selatan.

Why?

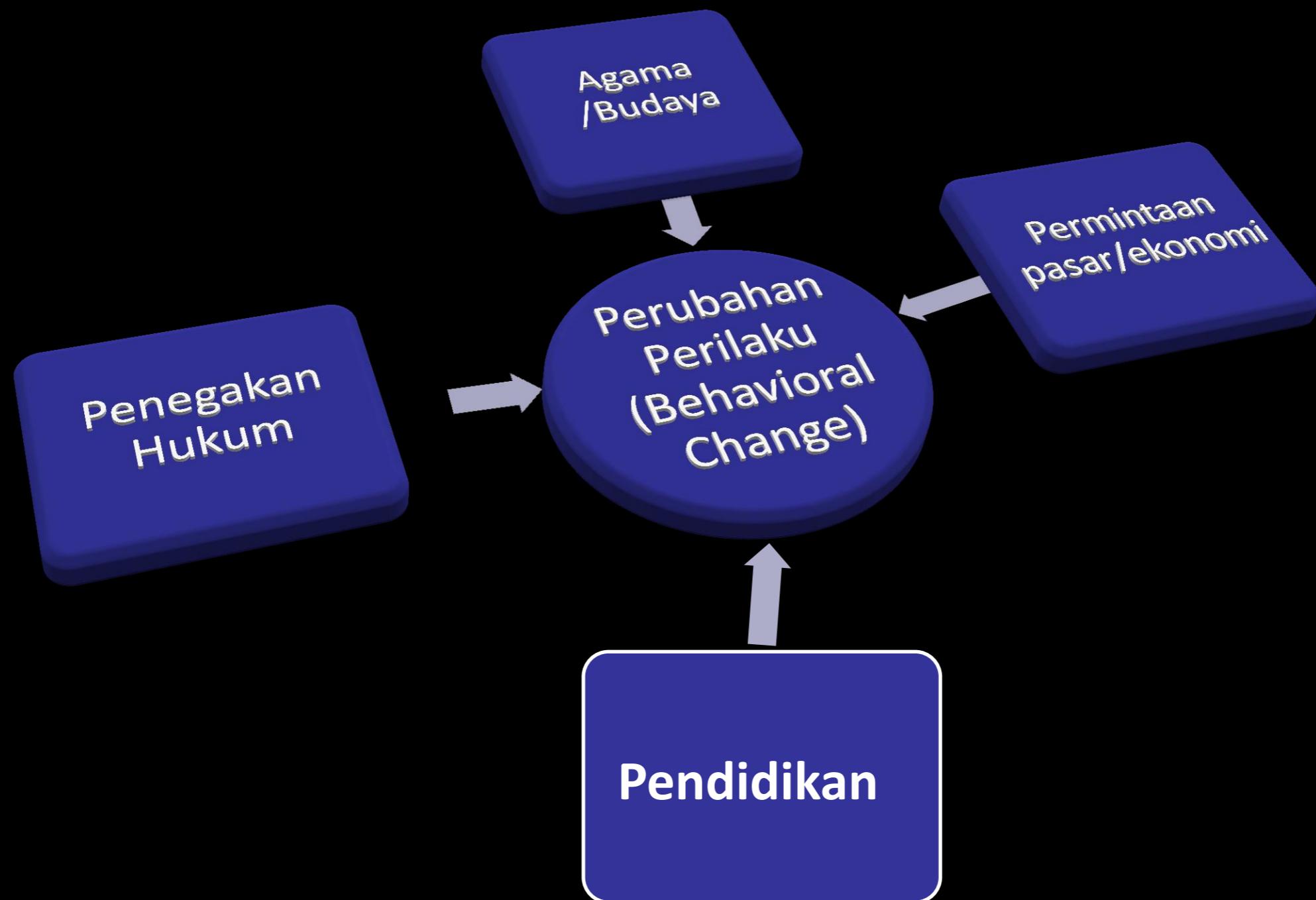
- Sebanyak 85% dari 6,79 milyar penduduk dunia adalah penganut berbagai agama dan aliran kepercayaan (*Atlas of religion, Earthscan, 2007*).
- Di dunia ada 2 milyar kristiani, 1.34 milliar Muslims, 950 juta Hindu, dan 200 juta Buddhists.

Modal “Lima R”

(Tucker 2007)

1. **REFERENCE**, rujukan akan keyakinan yang diperoleh dari kitab-kitab suci yang mereka miliki.
2. **RESPECT**, saling menghormati atau mampu memberikan penghargaan pada segala jenis kehidupan.
3. **RESTRAIN** , kemampuan menjinakkan, mengontrol gaya hidup, menganjurkan manusia untuk berperilaku hemat dan tidak boros, tidak mubazir.
4. **REDISTRIBUTION**, agama menganjurkan kita untuk selalu berbagi .
5. **RESPONSIBILITY**, menganjurkan kita untuk bertanggungjawab dalam merawat kondisi lingkungan dan alam.

Faktor Mempengaruhi Perubahan Perilaku (Behavior Change)



Winsor Celebration 2009

<http://www.windsor2009.org>



Many Heavens, One Earth: Faith Commitments for a Living Planet

Tokoh agama-agama: Bahai, Budha, Kristen, Taois, Hindu, Muslim, Yahudi, Sikh, dan Shinto

"Anda adalah pemimpin yang dapat memiliki jangkauan, terbesar terluas dan terdalam. Agama telah ada dan membantu untuk menjalankan separuh sekolah di dunia. Investor terbesar di dunia. Dan Output global jurnalisme agama adalah sebanding setidaknya pers sekuler Eropa."

--- Ban Ki Moon, Sekjen PBB

Tujuh Elemen Kunci Kontribusi Agama



- 1. Konsisten menggunakan aset—lahan, investasi, fasilitas medis (rumah sakit), rumah ibadah, property. (ex: eco masjid, kuil Shinto dan hutan)**



2. Pendidikan anak-anak muda baik formal maupun informal termasuk: bangunan sekolah dan kurikulumnya. (Burdekin Christian School, Aus)

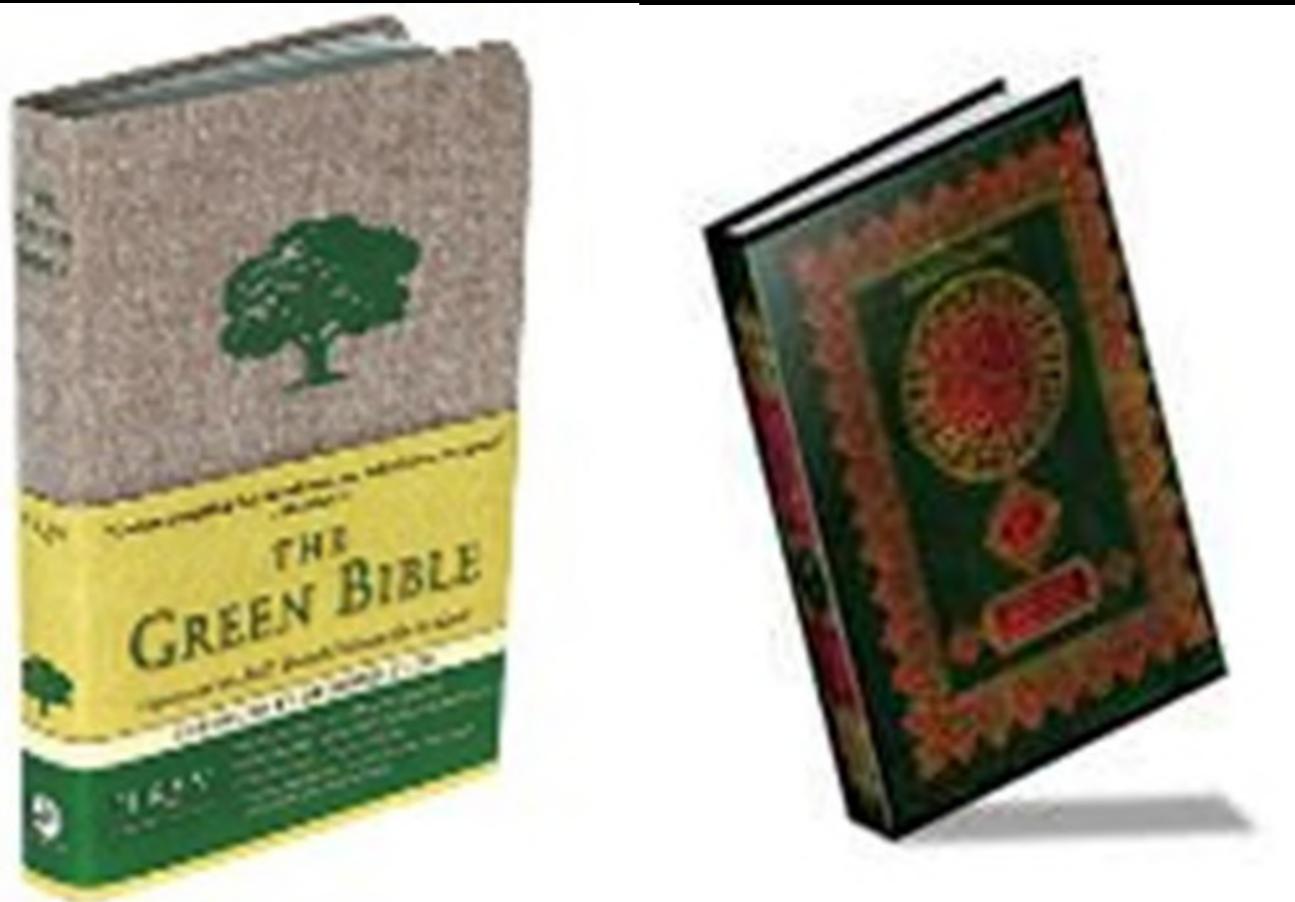


3. Kearifan –pelatihan teologis dan pendidikan, memahami tentang alam dari teks (kitab suci), membantu masyarakat untuk dapat beradaptasi pada perubahan iklim.



4. Gaya hidup (Green audits, hidup sederhana, keluarga berencana, jarak dan wisata)

Maha Kumbh Mela, held in 2010 in Haridwar, dihadiri oleh 30-70 juta orang, 70jt → 45 hari Ardh Kumbh Mela di Alahabad 2007.



5. Media dan advokasi— banyak media:radio,surat kabar, tv membawa misi agama. (mencetak kitab suci diatas kertas daur ulang),



- **6. Kemitraan**, kegiatan lingkungan secara bersama, dan mencari pendanaan melalui sumber mereka sendiri.



- **7 Perayaan/ Selamatan**

Divest Invest Movement

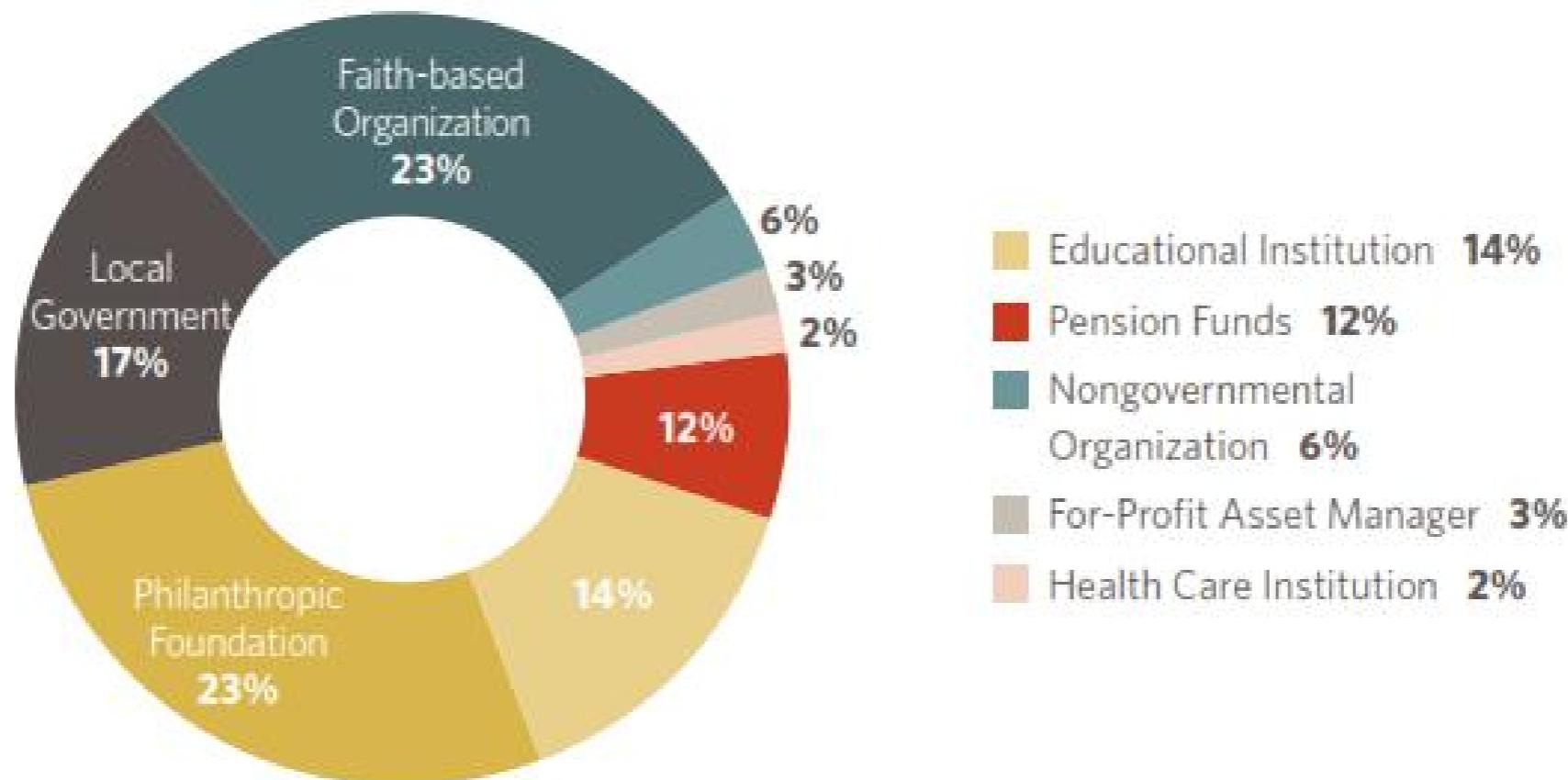
“If your investments are driving the problem that you’re asking your grantees to solve, that’s a problem.”

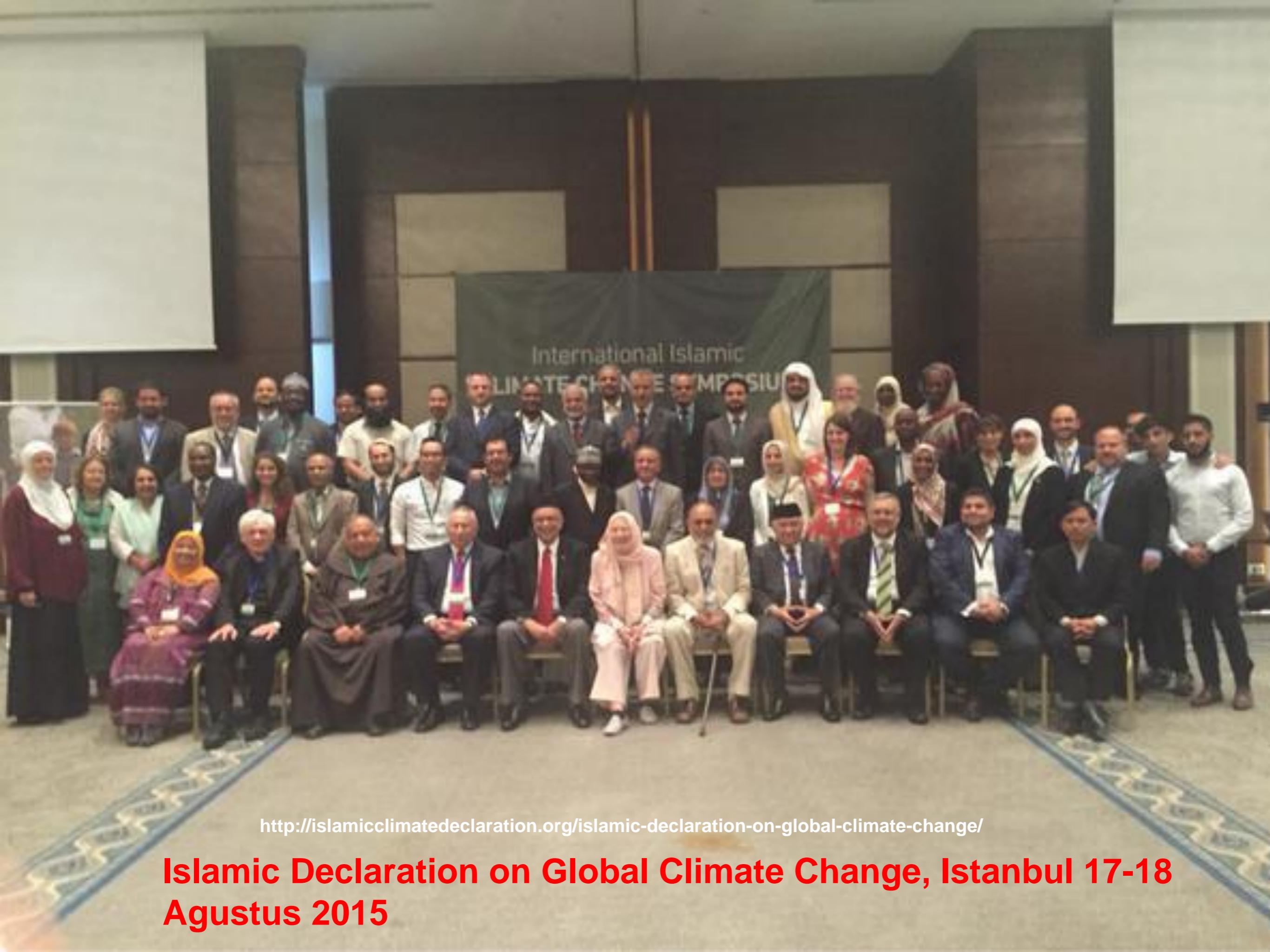
**– Ellen Dorsey (“Putting the Freeze on Global Warming,”
Moyers and Company, April 25, 2014)**

- Laporan Arabella Advisors, tahun 2016, ada 688 institutusi, 58,399 individual dari 76 negara berkomitmen menarik diri dari investasi terhadap energi berbasis fosil.
- Aset yang dicanangkan mencapai lebih dari \$5 Triliun
- 23 % komitmen adalah dari lembaga keagamaan



Divesting institutions are also more diverse than ever: no one sector represents more than a quarter of commitments.





<http://islamicclimatedeclaration.org/islamic-declaration-on-global-climate-change/>

**Islamic Declaration on Global Climate Change, Istanbul 17-18
Agustus 2015**



Green Hajj
INDONESIA

The Hajj has an enormous environmental footprint. During Hajj, huge quantities of wastes are generated which needs to be appropriately collected, handled and managed. Other impacts are of water use and wastewater generation and treatment, transporting vehicles causing terrible air pollution-damaging the health of the pilgrims, littering causing choking of public infrastructures, plastic bottles, used diapers, food packaging etc., are everywhere.

INDONESIA GREEN HAJJ INITIATIVES :

- Green Hajj Mobile Application
- Awareness "Green Hajj Indonesia" campaign in pilgrimage tools and Hajj
- One Pilgrimage One Tree project using GOLOMONE appplanting platform
- "Green Haj & Umrah" green pilgrimage initiative with "START SMALL THINK BIG" campaigns including :
 - a. Green purchasing: Buy what is required and only environmentally friendly products
 - b. Using minimum quantity of water for ablutions and performances
 - c. Cleaning minor garments and bags no water needed
 - d. Reusing clothes and minor items
 - e. Reusing and reusing minor bottles
 - f. Buying flour only when you're still hungry food should be avoided
 - g. Avoiding dried fruit buying
 - h. Avoid eating garlic: offerring more garlic to your family members

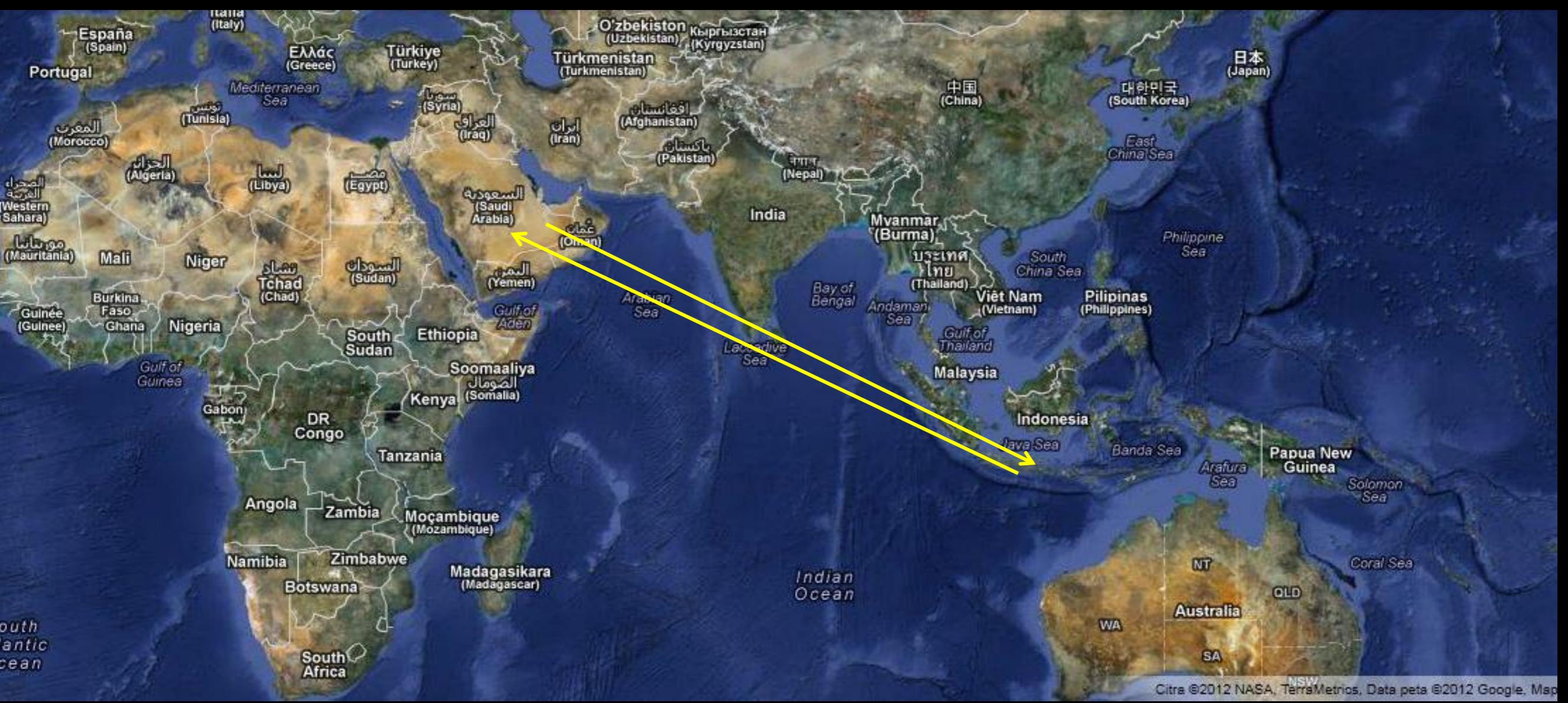


#GreenHajj at Smartphone



This is app for Hajj pilgrim, how to manage the garbage, and educated them to throw or put the garbage in the right places.

Green Hajj



Emisi Karbon dari Penerbangan Jakarta – Jeddah-Jakarta

- 
- Emisi Karbon = 2,83 metrik ton CO₂ per orang
 - Peserta haji tahun 2011 = 230.000 orang
 - Emisi CO₂ Per tahun = $230.000 \times 2,83 = 650.900$ metrik ton CO₂

**Musim haji tahun 2010 , 100 juta lebih lebih
botol plastik dibuang oleh para jamaah haji.**



Masjid dan Energi Terbarukan



- Indonesia memiliki 800.000 masjid (Dewan Masjid Indonesia)
- Ada program eco masjid untuk penghematan air
- Belum ada target dan program memadai
- Morocco telah memulai program dengan menghijaukan 600 masjid dengan energi terbarukan, (LED lighting, listrik dan panas tenaga surya, and solar water heating) sd tahun 2019.
 - 15000 masjid akan mengikuti.



Tuan Guru Haji Hasanain Juwaini, NTB





Mendistribusikan satu juta bibit pohon menggunakan plastik bekas



2005
2006-
2007
2012-
2013



PP Nurul Haramain TGH
Hasanain Juwaini, menanam 56
ha hutan

2005.11.07

Gerakan Agama dan Iklim di Indonesia

- Forum Siaga Bumi (Interfaith Forum) dibentuk September 2015:



- Komitmen untuk melakukan penyadaran terhadap umat melalui khutbah dan kegiatan keagamaan
- Membuat program percontohan di tempat-tempat ibadah masing-masing (misalnya dalam program eco rumbah ibadah (eco masjid, eco vihara, eco gereja dll))

Fatwa-fatwa MUI ttg Lingkungan dan Perubahan Iklim

- 1.Fatwa 2/2010 Air Daur Ulang**
- 2.Fatwa 22/2011 Pertambangan Ramah Lingkungan**
- 3.Fatwa 43/2012 Penyalahgunaan Formalin**
- 4.Fatwa 4/2014 Pelestarian Satwa Langka untuk Keseimbangan Ekosistem**
- 5.Fatwa 47/2014 Pengelolaan Sampah**
- 6.Fatwa 1/MUNAS-IX/MUI/2015 ZISW untuk pembangunan Sarana Air & Sanitasi**
- 7.Fatwa No 30 /2016 tentang Hukum Pembakaran Hutan dan Lahan Serta Pengendaliannya**



- **Lebah di Hutan Wakaf, Jantho Aceh**
- **Potensi Wakaf Uang di Indonesia adalah 3 Triliun/ Tahun, hanya terkumpul beberapa milyar saja (BWI)**

Kesimpulan dan Langkah Kedepan

- Diperlukan dukungan program yang mendukung penguatan aksi lembaga agama untuk lingkungan dan perubahan iklim
- Fasilitasi dan kemitraan bersama tokoh agama di kawasan yang kuat keyakinannya
- Peningkatan Pesan-pesan dan aksi kongkrit dari lembaga keagamaan
- Kemitraan Melibatkan Lembaga keagamaan:
 - Kristiani
 - Hindu
 - Budha
 - Majelis Ulama Indonesia (MUI)
 - NU, 80 juta pengikut
 - Muhammadiyah, 40 juta pengikut
 - Lembaga Adat dan Agama

Terima kasih